

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi hal fundamental yang harus tetap berkembang di era revolusi industry 4.0 atau era disrupsi (Fajri, 2019) dengan kemajuan teknologi informasi sebagai karakteristiknya telah berpengaruh sangat cepat (Rahmadi, 2019). Pengintegrasian teknologi ke dalam pembelajaran merupakan hal yang sangat penting diterapkan oleh pendidik pada era ini (Ajizah & Huda, 2020) dengan kapabilitasnya dalam memilih teknologi yang tepat dengan materi dan strategi pembelajaran (Astuti et al., 2019). Pendidik dituntut untuk memahami dan menguasai penggunaan teknologi, kemampuan guru untuk mengetahui dan menguasai teknologi, pedagogi dan konten menjadi tanggung jawabnya sebagai penyampai pesan kepada siswa cara berpikir, kemudian berkembang menjadi proses intruksional termasuk manajemen didalam kelas ,tugas, perencanaan pembelajaran dan materi pembelajaran (Munajib et al., 2021). Pada tahun 2007, Mishra dan Koehler mengembangkan pemahaman mengenai *Pedagogical Content Knowledge* dari Schulman yaitu *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). TPACK adalah pengetahuan tentang pentingnya integrasi antara teknologi dan pedagogik dalam pengembangan konten di dunia pendidikan (Schmid et al., 2021). TPACK dikenal sebagai kerangka teori untuk memahami pengetahuan guru dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran secara efektif (Ammade et al., 2020).TPACK sangat penting diterapkan dalam pembelajaran, sebab pendekatan ini disinyalir mampu memberikan arahan baru bagi pendidik tentang bagaimana menerapkan teknologi di dalam pembelajaran, sehingga kegiatan

pembelajaran bisa berjalan secara efektif dan efisien (Sintawati & Indriani, 2019).

Salah satu unsur kompetensi yang sangat penting adalah unsur pedagogik, pengetahuan guru tentang *Pedagogical Knowledge* (PK) yang merupakan salah satu komponen dari TPACK ini sangat berperan besar agar proses pembelajaran berjalan efektif dan efisien (Akbar, 2021). Peran guru tidak bisa digantikan oleh benda lain, sebab guru merupakan titik sentral dalam usaha mereformasi pembelajaran dan mereka menjadi kunci keberhasilan setiap usaha peningkatan mutu pendidikan. Berbagai usaha pembaruan dalam bidang pendidikan telah dan akan terus dilakukan, tetapi guru tetap memegang peran sentral dalam proses pendidikan. Kurikulum disempurnakan, sarana dan fasilitas belajar dilengkapi, namun bila tidak diimbangi dengan kemampuan guru dalam mengimplementasikannya, maka semuanya akan kurang bermakna. Mengingat pentingnya peran guru dalam proses pendidikan, maka pemerintah secara tegas merumuskan empat kompetensi yang perlu dan harus dimiliki guru, salah satu diantaranya kompetensi pedagogik (UU No. 14 Tahun 2005). Guru memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas pengajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional (Rosyid, 2019).

SMKN 2 Malang merupakan sekolah kejuruan yang cukup bergengsi di kota Malang. Sebagai contoh, pada tahun 2021 meraih juara 1 lomba kompetensi siswa SMK tingkat kota Malang, menjuarai lomba LKS tingkat kota Malang, dan masih banyak prestasi yang telah diukir oleh sekolah ini. Sekolah ini tidak hanya memberikan materi berupa pelajaran umum, akan tetapi memberikan materi dan pengajaran serta pendidikan yang berguna untuk siswa / anak didik agar menjadi lulusan yang tangguh, bertanggung jawab serta mampu menjadi lulusan yang cerdas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Tersedia guru yang siap

memfasilitasi dan memantau kegiatan belajar siswa. Guru SMK Negeri 2 Malang kompeten sesuai dengan bidang yang dimiliki sehingga tidak perlu khawatir apalagi dengan adanya guru keahlian ganda. (<https://www.smkn2malang.sch.id/>, n.d.)

Namun, perlu dicatat bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam menghadapi keterbatasan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Salah satu contohnya adalah ketika siswa hanya menggunakan teknologi untuk hal-hal yang tidak penting. Misalnya, saat pembelajaran dan penugasan menggunakan *MClass*, terdapat sebagian siswa yang cenderung malas dan tidak membaca materi yang telah dikirimkan oleh guru. Hal ini membuat guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran, dikarenakan guru harus mengajarkan kembali materi yang seharusnya disampaikan secara matang akan sedikit terhambat karena masalah tersebut.

Berangkat dari fokus permasalahan tersebut, maka riset ini nantinya akan membidik tentang bagaimana sekolah setingkat SMKN 2 Malang ini khususnya Guru PAI membekali siswa mereka dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efisien. Oleh karena itu urgensi penelitian ini adalah untuk melihat seberapa besar peran guru PAI dalam upaya penerapan pembelajaran berbasis teknologi dan pedagogi dengan pemanfaatan kerangka kerja TPACK bisa berjalan dengan baik. Melihat fenomena kurangnya antusias anak di zaman sekarang dalam mengikuti mata pelajaran Agama Islam. Maka Penelitian ini dilakukan untuk memberikan deskripsi mengenai Penerapan *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) Pada Pembelajaran PAI menggunakan platform *MClass* di SMKN 2 Malang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Upaya Guru dalam Menerapkan TPACK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan platform *MClass* di SMKN 2 Malang?
2. Apa Kendala yang dialami Guru dalam Menerapkan TPACK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan platform *MClass* di SMKN 2 Malang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengidentifikasi Peranan Guru dalam menerapkan TPACK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan platform *MClass* di SMKN 2 Malang
2. Untuk Mengidentifikasi Kendala yang dialami Guru dalam Menerapkan TPACK Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam menggunakan platform *MClass* di SMKN 2 Malang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Adapun manfaatnya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca dan bagi peneliti sendiri, mengenai Penerapan Pembelajaran PAI berbasis TPACK di SMKN 2 Malang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber referensi dan pengetahuan khususnya terkait penerapan pembelajaran PAI berbasis TPACK.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Mahasiswa
Untuk dijadikan sebagai pengetahuan dan sumber bacaan terkait penerapan pembelajaran PAI berbasis TPACK.

b. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain dapat menjadikannya sumber sebagai sumber bacaan dan sumber rujukan dalam lingkup pembelajaran PAI berbasis TPACK.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam membaca dan memahami skripsi ini, maka penulis ingin menjelaskan maksud dan pengertian beberapa istilah yang terdapat dalam skripsi ini. Adapun penjelasan istilah tersebut sebagai berikut :

1. Pembelajaran

Pembelajaran yang dimaksud adalah sebuah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan proses interaktif yang berlangsung antara guru dan siswa atau kelompok siswa dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap serta memantapkan apa yang dipelajari itu. Dapat disimpulkan bahwa definisi pembelajaran adalah sebuah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan yang diberikan oleh seseorang kepada seseorang agar ia berkembang secara maksimal sesuai dengan ajaran Islam. Bila disingkat, Pendidikan Agama Islam adalah bimbingan terhadap seseorang agar menjadi muslim semaksimal mungkin.

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud disini adalah Mata pembelajaran yang diberikan oleh sekolah untuk dipelajari dan dimengerti oleh peserta didik.

3. TPACK (*Technological Content Knowledge*)

TPACK adalah bentuk pengetahuan yang dibutuhkan oleh seorang guru berupa interaksi antara konten, pedagogik, dan teknologi yang kemudian diterapkan sesuai dengan konteks sehingga proses pembelajaran mencapai hasil yang maksimal. TPACK merupakan pembelajaran yang menggunakan penerapan gabungan sistem pendidikan yang mengedepankan teknologi dan aplikasi (konten) tertentu dalam pembelajaran, dengan menggunakan *framework* TPACK pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

4. *MClass* SMK Negeri 2 Kota Malang

MClass Merupakan situs online learning atau E-learning milik SMK Negeri 2 Malang yang memiliki banyak manfaat baik itu materi, quiz, dan lain sebagainya.